



PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BUKU CERITA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN MINAT MEMBACA SISWA DI MADRASAH IBTIDAIYAH

Khittotun Nahidin¹, Angga Fidianto²

STIT Miftahul Midad Lumajang

khittotunnahidin85@gmail.com¹, anggathree@gmail.com

DOI:

Received: Februari 2024

Accepted: Februari 2024

Published: Februari 2024

Abstract :

Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru is an Islamic educational institution that has an important role in shaping students' character and spirituality. One important aspect of education at Madrasah Ibtidaiyah is the development of interest in reading and understanding of Islamic teachings. By combining the power of visuals and Islamic narratives, it is hoped that picture story books can be an effective tool in arousing students' interest in reading and supporting Islamic education at Madrasah Ibtidaiyah. This research aims to explore the use of picture story book learning media as a strategy to increase students' interest in reading at Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru. The results of research on the use of picture story books at Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru are as follows: Selection of relevant books, integration with religious curriculum, story-based learning, stimulation of imagination and creativity, learning Arabic language skills and promotion of Islamic literacy. Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru in every class there is a reading corner which has an important role in increasing students' interest in reading.

Key Word: *Learning media, picture story books, interest in reading*

Abstrak :

Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah pengembangan minat membaca dan pemahaman terhadap ajaran Islam. Dengan menggabungkan kekuatan visual dan narasi Islami, diharapkan buku cerita bergambar dapat menjadi alat yang efektif dalam membangkitkan minat membaca siswa dan mendukung pendidikan Islam di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan media pembelajaran buku cerita bergambar sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru. Hasil penelitian pemanfaatan buku cerita bergambar di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru sebagai berikut: Pemilihan buku yang relevan, Integrasi dengan kurikulum agama, Pembelajaran berbasis kisah, Stimulasi imajinasi dan kreativitas, Pembelajaran keterampilan Bahasa Arab dan **Promosi literasi Islami**. Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru di setiap mempunyai pojok baca yang memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat membaca siswa.

Kata kunci: *Media pembelajaran, buku cerita bergambar, minat membaca*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar merupakan alat yang efektif untuk menunjang proses pembelajaran, terutama untuk meningkatkan minat membaca dan memahami siswa. Karena perubahan zaman dan perkembangan teknologi, penggunaan lingkungan belajar yang inovatif menjadi semakin penting. Buku cerita bergambar dapat menjadi alat pengajaran yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Buku cerita bergambar adalah buku yang teks naratifnya dipadukan dengan ilustrasi atau gambar pendukung. Tujuan dari gambar-gambar tersebut adalah untuk memperkaya cerita, membantu membayangkan adegan, tokoh dan peristiwa dalam cerita, serta merangsang imajinasi pembaca (Fahyuni, Eni Fariyatul, and Adi Bandono, 2015).

Beberapa keunggulan dari buku cerita bergambar antara lain:

1. Memfasilitasi pemahaman: ilustrasi membantu siswa lebih memahami cerita, terutama siswa dengan kemampuan membaca berbeda.
2. Merangsang imajinasi: gambar yang menarik merangsang imajinasi siswa dan membantu mereka memvisualisasikan cerita dalam pikiran mereka.
3. Meningkatkan Minat Baca: Kombinasi teks dan gambar yang menarik membuat pembaca tertarik dengan cerita dan membuat mereka tertarik, sehingga meningkatkan minat membaca.
4. Mendukung Literasi Visual: Buku cerita bergambar juga membantu mengembangkan literasi visual siswa, yaitu kemampuannya dalam memahami, menganalisis, dan menafsirkan informasi visual (Darayani, Dilla, 2022).

Jadi buku cerita bergambar merupakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat membaca, pemahaman, dan literasi siswa di berbagai tingkat pendidikan.

Minat membaca merupakan kecenderungan atau minat seseorang terhadap kegiatan membaca. Mencakup minat, kesenangan dan motivasi seseorang dalam membaca berbagai teks mulai dari buku, majalah, artikel hingga bahan referensi. Minat membaca dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman membaca sebelumnya, kebiasaan membaca di lingkungan keluarga dan tersedianya bacaan yang menarik dan penting. Jadi minat membaca memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan pribadi dan akademik seseorang. Mendorong dan memelihara literasi di kalangan masyarakat merupakan upaya penting untuk meningkatkan literasi dan pengembangan individu secara keseluruhan. (Kanusta, Maria, 2021).

Buku cerita bergambar mempunyai potensi besar untuk meningkatkan minat

membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah. Perpaduan teks dan gambar menjadikannya menarik dan mudah dipahami siswa, sedangkan cerita islami dapat membentuk karakter dan nilai keislaman siswa. Teks dan gambar dalam buku bergambar membuatnya lebih menarik bagi anak. Anak-anak lebih tertarik membaca cerita yang disajikan secara visual sehingga meningkatkan minat membaca mereka (Retno, Nur Aini, 2021). Bagi anak-anak Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami kesulitan membaca, buku cerita bergambar dapat menjadi alat yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut. Ilustrasi menjelaskan teks dan membuatnya lebih mudah dipahami, sehingga membaca lebih mudah dan menyenangkan.

Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan spiritualitas siswa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah adalah pengembangan minat membaca dan pemahaman terhadap ajaran Islam.

Penggunaan buku bergambar tidak hanya meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru, tetapi juga memberikan kontribusi besar terhadap pemahaman bacaan dan pengembangan keterampilan membaca. Oleh karena itu, buku cerita bergambar dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk mendukung pembelajaran literasi Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru. Buku cerita bergambar menawarkan pengalaman membaca yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru. Ilustrasi yang berwarna-warni dan menarik dapat merangsang minat membaca mereka, memotivasi mereka untuk membaca lebih banyak dan lebih sering. Ilustrasi dalam buku cerita bergambar membantu memperjelas konsep dan cerita yang disampaikan dalam teks. Hal ini membantu anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru untuk lebih mudah memahami cerita, mengidentifikasi karakter, dan menangkap pesan moral atau pelajaran yang disampaikan.

Tantangan terbesar Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru adalah rendahnya minat membaca siswa. Beberapa faktor turut menyebabkan hal ini, seperti kurangnya bahan bacaan yang menarik dan kurangnya rangsangan visual pada saat pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan buku cerita bergambar sebagai sumber belajar dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru, serta membantu mereka mengembangkan berbagai keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari, sehingga anak lebih tertarik membaca cerita yang disajikan secara visual dan membantu minat mereka dalam membaca. Penggunaan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru. Dengan pendekatan ini, harapannya siswa akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan minat membaca.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus pemanfaatan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Fitriyah. (H. Wijaya, 2019), (I. N. Sari., L. P. Lestari., dkk, 2022). Teknik Pengumpulan Data melalui wawancara mendalam dengan siswa dan guru, observasi dan analisis dokumen seperti buku bacaan. Data dianalisis secara induktif untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari wawancara dan observasi. (M. R. Fadli, 2021), (Y. Rifa'i, 2023), (F. E. Jelahun, 2022).

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Tujuan utama buku bergambar adalah untuk menghibur, mendidik dan membangkitkan minat membaca di kalangan siswa. Dengan menggunakan gambar yang menarik dan cerita yang menarik, buku bergambar dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep tertentu, mengembangkan keterampilan membaca, dan menanamkan nilai-nilai moral (Utariyanti dkk, 2015).

Buku bergambar juga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tentang konsep sains atau sejarah dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Ilustrasi dapat membantu menyampaikan konsep-konsep ini dengan cara yang lebih mudah dipahami siswa. Penggunaan buku bergambar yang tepat berdasarkan pembelajaran atau tujuan pengembangan individu dapat memaksimalkan manfaat minat, pemahaman, dan pengembangan keterampilan siswa. Buku cerita bergambar yang menarik dan relevan dapat membuat siswa tertarik untuk membaca. Efektivitasnya dalam meningkatkan minat membaca dapat dilihat dari tertarik dan terlibatnya siswa dalam membaca buku tersebut (Pramana, Wenang Dwi, and Novi Ratna Dewi, 2014).

Pemanfaatan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru. Berikut adalah beberapa cara dan temuan penelitian pemanfaatan buku cerita bergambar di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru:

1. Pemilihan buku yang sesuai: Pilih buku bergambar yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dan konteks pendidikan madrasah ibtidaiyah. Buku cerita tersebut dapat memuat cerita tentang nabi, cerita islami, nilai akhlak dan cerita sahabat.

2. Integrasi ke dalam kurikulum agama: Mengintegrasikan buku cerita bergambar ke dalam kurikulum agama Islam yang diajarkan di madrasah ibtidaiyah. Buku bergambar dapat menjadi alat yang efektif untuk mengajarkan nilai-nilai Islam dan kisah-kisah penting dalam sejarah Islam kepada siswa.
3. Pembelajaran berbasis kisah: Menggunakan buku cerita bergambar sebagai dasar untuk pembelajaran berbasis kisah. Guru dapat membacakan cerita dari buku cerita bergambar dan kemudian mendiskusikan pelajaran moral atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
4. Merangsang imajinasi dan kreativitas: menggunakan buku cerita bergambar untuk merangsang imajinasi dan kreativitas siswa. Setelah membaca cerita, siswa dapat diminta menggambar adegan dari cerita tersebut atau membuat cerita tambahan berdasarkan gambar yang ada di buku.
5. Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab: memilih buku cerita bergambar dengan teks berbahasa Arab untuk menunjang pembelajaran bahasa Arab di Madrasah ibtidaiyah. Ini dapat membantu siswa memperluas kosakata bahasa Arab mereka dan menikmati cerita menarik.
6. **Mempromosikan Literasi Islam: Menggunakan Storytelling untuk Mempromosikan Literasi Islam ke Siswa. Guru dapat menganjurkan siswa untuk membawa pulang buku cerita bergambar dan membacanya bersama keluarga sebagai bagian dari pendidikan Islam di rumah (Imansyah dkk, 2022).**

Berdasarkan temuan dan observasi di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru selain diperpustakaan yang tersedia buku bacaan Islami juga terdapat pojok baca disetiap kelas dengan adanya pojok baca yang tersedia di sekolah, siswa akan lebih cenderung untuk meluangkan waktu membaca di luar jam pelajaran. Ini dapat membantu membentuk kebiasaan membaca yang baik dan menjadikannya sebagai bagian integral dari gaya hidup siswa dan pojok baca dapat merangsang minat membaca siswa. Disetiap pojok baca kelas disediakan buku cerita bergambar agar minat membaca siswa meningkat. Buku bergambar dapat membantu mengembangkan keterampilan berbahasa seperti pemahaman, kosa kata, dan keterampilan menulis. Efektivitasnya dalam mengembangkan keterampilan berbahasa dapat dilihat pada peningkatan kemampuan membaca, pemahaman, dan penggunaan bahasa siswa yang efektif.

Dengan pemanfaatan yang tepat, buku cerita bergambar dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan minat membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru sekaligus memperkuat pemahamannya terhadap nilai-nilai Islam dan cerita-cerita Islami dengan demikian, buku cerita bergambar adalah alat yang sangat efektif dalam membantu anak-anak Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru yang mengalami kesulitan membaca. Buku bergambar tidak hanya

membantu mereka mengatasi tantangan membaca, tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk menikmati proses membaca dan memperluas pemahaman mereka tentang dunia karena cerita yang disampaikan dengan cara yang menarik dapat merangsang minat membaca anak-anak. Peserta didik terlibat dalam membaca ketika mereka merasa tertarik dan terhibur oleh buku cerita bergambar dan lebih mudah memahami cerita dan maknanya.

KESIMPULAN

Pemanfaatan media pembelajaran berupa buku cerita bergambar memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat membaca siswa di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru, sambil memperkaya pengalaman pembelajaran mereka dalam konteks agama Islam. pemanfaatan buku cerita bergambar di Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru sebagai berikut: Pemilihan buku yang relevan, Integrasi dengan kurikulum agama, Pembelajaran berbasis kisah, Stimulasi imajinasi dan kreativitas, Pembelajaran keterampilan Bahasa Arab dan **Promosi literasi Islami**. Madrasah Ibtidaiyah Islam Fitriyah Banjarwaru disetiap kelas terdapat pojok baca yang memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat membaca siswa.

REFERENSI

- Darayani, Dilla. Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar (BCB) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I MIN 11 Aceh Tengah. Diss. UIN Ar-Raniry, 2022.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33-54.
- Fahyuni, Eni Fariyatul, and Adi Bandono. "Pengembangan media cerita bergambar sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar." *Halaqa* 14.1 (2015): 75-89.
- Imansyah, Nisrina Roihanah Zakiyah Nur, Dadan F. Ramdhan, and Inne Marthyane Pratiwi. "Analisis nilai-nilai pendidikan Islam pada buku The Great Prophet Muhammad untuk pembelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah." *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 4.2 (2022): 155-171.
- Kanusta, Maria. *Gerakan Literasi dan Minat Baca*. CV. Azka Pustaka, 2021.
- Pramana, Wenang Dwi, and Novi Ratna Dewi. "Pengembangan e-book IPA terpadu tema suhu dan pengukuran untuk menumbuhkan kemandirian belajar siswa." *Unnes Science Education Journal* 3.3 (2014).
- RETNO, NUR AINI. Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Life Skill untuk Siswa SD/MI. Diss. UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2021.
- Rifa'i, Y. (2023). Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*, 1(1), 31-37.
- Utariyanti, Ismi Fatimatus Zahro, Sri Wahyuni, and Siti Zaenab. "Pengembangan media pembelajaran berbasis komik dalam materi sistem pernapasan pada siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Malang." *JPBI (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)* 1.3 (2015): 343-355.

Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.